

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode penelitian memberikan gambaran rancangan penelitian yang meliputi tentang desain penelitian, definisi operasional, subjek penelitian, lokasi dan waktu penelitian, pengumpulan data, uji keabsahan data, analisa data, dan etika penelitian.

3.1 Desain Penelitian

Penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif dengan melakukan pendekatan studi kasus yang menggunakan proses asuhan keperawatan yang terdiri dari pengkajian, diagnosa keperawatan, intervensi, implementasi, dan evaluasi. Penelitian kasus ini adalah untuk mengatasi masalah Asuhan Keperawatan Dengan Masalah Gangguan Mobilitas Fisik Pada klien Stroke Di Rumah Sakit Siti Khodijah Sepanjang.

3.2 Definisi Oprasional

Definisi operasional yaitu mendefinisikan variabel secara operasional berdasarkan karakteristik yang diamati dan memungkinkan peneliti untuk melakukan observasi pengukuran yang cermat terhadap objek atau fenomena (Ariyani et al, 2023).

Table 3.1 Tabel Variabel, Oprasional dan Indikator

Variabel	Definis Oprasional	Indikator
Asuhan Keperawatan klien stroke Stroke	Rangkaian kegiatan praktik keperawatan yang dilakukan secara spesifik pada pasien stroke yang yang dimulai dengan menggunakan proses keperawatan melalui tahapan proses yaitu pengkajian, diagonasis, intervensi, implementasi dan evaluasi keperawatan.	1. Pengkajian 2. Diagnosis 3. Itervensi 4. Implementasi 5. Evaluasi
Gangguan mobilitas fisk	Ketidak mampuan klien dengan keterbatasan dalam melakukan pergerakan fisik secara mandiri bagian	Tanda dan Gejala Subjektif : 1. Klien tidak dapat

	ekstremitas karena kondisi sakit tertentu.	melakukan ekstremitas 2. Enggan melaksanakan pergerakan Objektif : 1. Turunya kekuatan otot 2. Gerakan Terbatas 3. Fisik lemah 4. Sendi kaku
--	--	--

3.3 Subjek Penelitian

Subjek penelitian keperawatan yang dipergunakan ialah 2 pasien stroke dengan masalah gangguan mobilitas fisik di Rumah Sakit Siti Khodijah Sepanjang.

3.4 Lokasi dan Waktu

Lokasi penelitian dilaksanakan di Rumah Sakit Siti Khodijah Sepanjang lama waktu dalam penelitian studi kasus ini dilakukan dalam waktu 3-4 hari.

3.5 Pengumpulan Data

Dilaksanakan setelah persetujuan usulan judul peneliti oleh pembimbing. Proses pengumpulan data menggunakan Teknik sebagai berikut :

1) Wawancara

Instrumen atau pedoman ialah menyalin pada format asuhan keperawatan medikal bedah, proses wawancara melibatkan klien. Sehingga informasi yang diperoleh melalui komunikasi terstruktur dengan memberikan pertanyaan yang disebut dengan pewawancara adapun klien yang menjawab pertanyaan disebut dengan narasumber untuk mendapatkan informasi yang diinginkan melalui tatap muka.

2) Observasi Pemeriksaan Fisik

Proses pemeriksaan fisik yang dilakukan menggunakan alat bantu seperti stetoskop, tensi meter, termometer, saturasi oksigen dan lembar observasi,

komponen tersebut membantu dalam proses pemeriksaan. Pemeriksaan spesifik pada klien sendiri meliputi kekuatan otot ekstremitas atas dan bawah, rentang gerak dan pemeriksaan pola fungsi kesehatan lainnya.

3) Studi Dokumentasi (Rekam Medis)

Pencarian data dicatat dalam rekam medis, Karya tulis ilmiah ini dengan catatan hasil wawancara, observasi pemeriksaan fisik, serta penunjang yang relevan baik dalam rekam medis yang baru atau data lainnya yang kemudian baru didokumentasikan dan dibuat bentuk Asuhan Keperawatan Medikal Bedah.

3.6 Uji Keabsahan

Pada saat wawancara, data yang digunakan dalam penelitian valid karena langsung dilakukan kepada klien dengan sumber informasi tambahan menggunakan triangulasi 3 dari sumber data utama yaitu perawat, keluarga klien dan rekam medis.

3.7 Analisis Data

Analisa data dilakukan pada saat penelitian di rumah sakit secara langsung. Analisa data dilakukan dengan cara mengemukakan fakta, lalu membandingkan dengan teori yang ada lalu dituangkan kedalam opini pembahasan. Teknik analisis dilakukan melalui observasi dan studi dokumentasi oleh peneliti untuk memperoleh data yang kemudian diinterpretasikan serta dibandingkan dengan teori yang relevan, sebagai dasar dalam memberikan rekomendasi terhadap intervensi. Adapun urutan analisa data sebagai berikut:

1) Pengumpulan Data

Pengumpulan data diperoleh hasil dari WOD (Wawancara, Observasi, Dokumentasi). Hasil ditulis dalam bentuk catatan lapangan kemudian di salin dalam bentuk transkrip (catatan terstruktur).

2) Mereduksi Data

Data hasil penelitian dari hasil wawancara yang terkumpul dalam bentuk catatan lapangan dijadikan dalam bentuk transkrip dan dikelompokkan menjadi data subjektif dan objektif.

3) Penyajian Data

Penyajian data dari hasil penelitian dapat dilakukan dengan berbagai cara yaitu dengan tabel, bagan, maupun teks naratif. Data identitas dari klien dikaburkan guna untuk menjaga kerahasiaan atau privasi.

4) Kesimpulan

Data yang sudah disajikan, lalu data dibahas dan dibandingkan dengan hasil-hasil penelitian terdahulu dan secara teoritis dengan perilaku kesehatan. Pengambilan kesimpulan dilakukan dengan metode induksi.

5) Etika Penelitian

Etik penelitian merupakan pedoman moral yang harus dipatuhi oleh peneliti dalam melaksanakan penelitian agar hak dan martabat responden tetap terlindungi.

Etika yang mendasari suatu penelitian terdiri dari :

1) Persetujuan dari responden (*Informed Consent*)

Sebelum pengumpulan data dilakukan, peneliti terlebih dahulu memberikan penjelasan kepada responden mengenai tujuan, manfaat, dan prosedur penelitian. Responden kemudian diberi kebebasan untuk memutuskan apakah bersedia berpartisipasi atau tidak tanpa adanya unsur paksaan. Responden yang bersedia menandatangani lembar persetujuan sebagai bentuk kesediaan menjadi partisipan penelitian.

2) Tidak menyebut nama responden (*Anonimitas*)

Untuk menjaga privasi responden, penulis tidak mencantumkan nama atau identitas pribadi pada lembar kuesioner maupun laporan hasil penelitian. Setiap responden hanya diberi kode tertentu, sehingga identitas mereka tidak dapat diketahui oleh pihak lain.

3) Kerahasiaan (*Confidentiality*)

Semua data yang diperoleh dari responden dijamin kerahasiaannya dan hanya digunakan untuk kepentingan penelitian. Informasi yang diberikan tidak akan disebarluaskan atau digunakan untuk tujuan lain di luar penelitian ini.

4) Keadilan (*Justice*)

Prinsip keadilan menekankan bahwa setiap responden memiliki hak yang sama untuk memperoleh perlakuan yang adil selama proses penelitian. Penulis tidak boleh melakukan diskriminasi berdasarkan usia, jenis kelamin, status sosial, ekonomi, agama, atau kondisi kesehatan.

5) Manfaat (*Beneficiency*)

Penelitian ini dirancang untuk memberikan manfaat moral dan praktis, terutama terkait dengan pemahaman kasus stroke dengan mengikuti SOP Rumah

Sakit. Sehingga menunjukkan bahwa penerapan prinsip manfaat dalam penelitian klinis dapat meningkatkan kualitas perawatan yang diperoleh oleh klien.

